

KEMAMPUAN PEDAGOGICAL CONTENT KNOWLEDGE CALON GURU SEJARAH PRODI PENDIDIKAN SEJARAH FISHIPOL UNY

Oleh: Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd

ABSTRAK

Pedagogical Content Knowledge (PCK) calon guru menjadi salah satu hal yang sangat penting karena dapat memberikan gambaran mengenai kompetensi pedagogi dan penguasaan materi pembelajaran seorang calon guru sebelum melaksanakan pembelajaran di sekolah tempatnya mengajar kelak. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran profil PCK dari mahasiswa (calon guru) sejarah di Prodi Pendidikan Sejarah FISHIPOL UNY. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait kualitas calon guru pendidikan sejarah dan juga dapat memberikan informasi terkait kendala dan hambatan yang mungkin memerlukan perhatian lebih agar dapat diselesaikan dan diperbaiki. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis terkait dengan profil kemampuan PCK dari calon guru sejarah pada perkuliahan *microteaching* di program studi Pendidikan Sejarah, FISHIPOL, UNY.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk mendeskripsikan profil kemampuan PCK calon guru sejarah. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi pendidikan Sejarah yang menempuh mata kuliah *Microteaching* pada semester V gasal 2022/2023, pada 2 rombongan belajar. Instrument pengambilan data kemampuan PCK calon guru sejarah dengan menggunakan CoRe (Content Representation) dan PaP-eR (Pedagogical and Professional-experience Repertoire) (Loughran, 2001).

Hasil penelitian ini adalah, calon guru sejarah FISHIPOL UNY 57,1% merasa setuju dan 42,9% merasa sangat setuju bahwa mereka merasa perlu menyesuaikan strategi pengajaran berdasarkan Pedagogical Content Knowledge (PCK) ketika menghadapi siswa dengan tingkat pemahaman yang berbeda. Pada penelitian ini calon guru sejarah FISHIPOL UNY sebanyak 71,5% sudah menyatakan percaya diri dalam merencanakan pembelajaran berdasarkan Pedagogical Content Knowledge (PCK), sebanyak 14,25% merasa belum terlalu percaya diri dikarenakan belum berpengalaman melakukan dan menerapkan pembelajaran berdasarkan Pedagogical Content Knowledge (PCK), sisanya sebanyak 14,25% merasa kurang percaya diri dikarenakan kurang memahami cara penerapan Pedagogical Content Knowledge (PCK) dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Pedagogical Content Knowledge, Calon Guru, Pembelajaran sejarah*